

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit BNI Fleksi merupakan produk kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank BNI tanpa perlu menyediakan agunan sebagai jaminan tambahan dan dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian bank hanya memberikan Kredit BNI Fleksi kepada debitur yang memiliki penghasilan tetap yang sudah *Payroll* melalui Bank BNI. Pelaksanaan pemberian kredit BNI Fleksi pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Padang harus melalui beberapa tahapan yang diawali dengan penawaran oleh Bank BNI dan jika calon debitur berminat maka debitur melakukan pengajuan permohonan dengan melengkapi dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan, setelah itu bank akan melakukan analisa dan penilaian terhadap calon debitur berdasarkan data yang diajukan serta melakukan analisis 5C yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition of Economic*. Apabila permohonan kredit disetujui maka bank akan menghubungi debitur untuk melakukan perjanjian kredit, kemudian realisasi kredit akan dilakukan secara sekaligus sesuai dengan nominal dalam perjanjian kredit.
2. Dalam hal terjadi kredit bermasalah pada pemberian kredit BNI Fleksi maka Bank BNI akan berusaha melakukan upaya penyelamatan terlebih dahulu sebelum dilakukannya upaya penyelesaian. Bank akan melakukan penagihan secara intensif kemudian bank mencoba melakukan mediasi dengan debitur agar mengetahui kendala yang dialami debitur dan bank akan berusaha

membantu debitur dalam melanjutkan angsuran kreditnya dengan upaya *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Apabila setelah bank mencoba upaya-upaya tersebut tetapi debitur tidak memiliki itikad baik sama sekali maka Bank BNI akan melakukan gugatan wanprestasi ke pengadilan negeri padang dan menuntut kerugian berupa baki debit kredit atau *outstanding* kredit debitur. Selain itu bank juga akan melakukan penghapusbukuan terhadap kredit macet yang sulit untuk ditangani oleh bank tetapi tidak menutup kemungkinan untuk terus melakukan penagihan kepada debitur.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam pemberian kredit BNI Fleksi ini Bank BNI perlu memperketat lagi penilaian terhadap calon debitur atau meningkatkan sistem analisis kredit yang dipergunakan oleh bank, selain itu bank harus memberikan informasi yang jelas kepada debitur mengenai hal-hal penting dalam pemberian kredit BNI Fleksi ini, karena hal-hal demikian dapat menghindarkan bank dari calon debitur yang tidak memiliki kelayakan dalam penerimaan kredit. Kemudian Bank BNI dapat lebih aktif lagi dalam mengontrol dan mengevaluasi kredit debitur dengan melakukan pemantauan secara berkala. Untuk debitur diharapkan benar-benar mempertimbangkan terkait kesanggupan dalam pembayaran kembali kredit kepada bank sebelum menyetujui perjanjian kredit BNI Fleksi.
2. Dalam hal terjadi kredit bermasalah bank harus lebih memaksimalkan penyelamatan kredit dengan melakukan pendekatan pada debitur, Bank BNI

juga dapat membantu debitur dalam memahami tanggung jawab mereka dan risiko yang akan dihadapi bila debitur tidak melakukan kewajibannya, selain itu terhadap debitur yang kreditnya bermasalah diharapkan agar memiliki itikad baik dalam melakukan upaya-upaya penyelamatan bersama dengan bank.

